



**KOMUNIKASI ANTARA PETUGAS PEMBINA DAN WARGA
BINAAN DALAM PROSES PEMBINAAN PADA LEMBAGA
PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KLAS IIA SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun untuk persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata I

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

Anzilna Mubaroka

14030114140111

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2018

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Komunikasi Antara Petugas Pembina dan Warga Binaan dalam
Proses Pembinaan pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan
Klas IIA Semarang
Nama Penyusun : Anzilna Mubaroka
NIM : 14030114140111
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I
Semarang, 15 Mei 2018

Dekan



Dr. Sunarto, M.Si
NIP. 19660727 199203 1 001

Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Wiwid Noor Rakhmad, M.I.Kom



Dosen Penguji Skripsi :

1. Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si



2. Dr. Yanuar Luqman, S.sos, M.Si



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Anzilna Mubaroka
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030114140111
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang, 30 Desember 1996
4. Jurusan / Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

Komunikasi Antara Petugas Pembina dan Warga Binaan dalam Proses

Pembinaan pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggungjawab.

Semarang, 15 Mei 2018

Pembuat Pernyataan

Anzilna Mubaroka
NIM. 14030114140111

Write is as Dream. Read it as Goal

_SS

Don't be afraid of failure, Just continue what you're doing and you'll be fine, then you'll do better and better and better

_JR

Reaching dream is important, but It's more important to try your best to be a better self than yesterday for tomorrow, every single day

_HV

A message from this paper:

If you want total security, go to prison.

There you fed, clothed, given medical care, and so on.

The only thing lacking is, freedom.

- Dwight D. Eisenhower.

Thanks To

Orang Tua

Dosen – Dosen Ilmu Komunikasi

Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Semarang

Teman – Teman, wherever you are

Pledis Ent. Artists, for your great songs

Anzilna, You've work hard

Thank You

KATA PENGANTAR

Karya Ilmiah Komunikasi antarpribadi yang berjudul “Komunikasi Antara Petugas Pembina dan Warga Binaan dalam Proses Pembinaan pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang” ini mengkaji bagaimana komunikasi yang terjadi dalam sebuah institusi pemasyarakatan serta menjelaskan bagaimana komunikasi antarpribadi memiliki pengaruh terhadap proses pembinaan Warga Binaan selama menghuni institusi tersebut. Penelitian yang mengangkat tema komunikasi antarpribadi dalam lingkup institusi ini diteliti oleh penulis karena penulis tertarik dengan kondisi dalam Lembaga Pemasyarakatan, yang tentu saja berbeda dengan keadaan di luar.

Lembaga Pemasyarakatan memiliki stigma negative di masyarakat, namun, apa yang berada di balik pintu besi tersebut tidaklah seburuk bagaimana itu digambarkan. Ada kehidupan, yang berbeda tentu saja, dan itu tetap menjadi bagian dari masyarakat. Komunikasi para Warga Binaan yang terputus, tidak kemudian membuat mereka tidak berkomunikasi. Terdapat lingkungan, rumah, dan keluarga baru dalam Lembaga Pemasyarakatan. Baik Warga Binaan dan

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah referensi bagi penelitian dalam kajian ilmu komunikasi, baik dalam lingkup akademisi, praktisi, sosial, maupun pihak-pihak yang membutuhkan. Penulis yakin tulisan ini masih jauh dari sempurna

dan banyak kekurangan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak terkait dengan penyusunan tulisan karya ilmiah ini. Berbagai dukungan dalam bentuk pertanyaan, bimbingan, dan motivasi dari dosen pembimbing, orang tu, dan teman – teman semua, membuat tulisan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Semarang, Mei 2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan penelitian.....	12
1.4.1 Akademis	12
1.4.2. Praktis	12
1.4.3. Sosial.....	13
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	13
1.5.1. Paradigma Penelitian.....	13
1.5.2. State of the Art	14
1.5.3. <i>Interactional View</i>	18
1.5.4. Pembinaan dalam Lembaga Pemasarakatan	24
1.6 Operasionalisasi Konsep	28
1.6.1 Komunikasi antara Petugas Pembina dan Warga Binaan	28

1.7	Metoda Penelitian	30
1.7.1	Desain Penelitian.....	30
1.7.2.	Situs Penelitian.....	32
1.7.3.	Subjek Penelitian	32
1.7.4.	Jenis Data	32
1.7.5.	Sumber Data.....	32
1.7.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
1.7.7.	Analisis dan Interpretasi Data	33
1.7.8.	Kualitas Penelitian	35
1.8.	Keterbatasan Penelitian.....	36
BAB II.....		37
GAMBARAN UMUM LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KLAS IIA SEMARANG.....		37
BAB III		49
TEMUAN HASIL PENELITIAN		49
3.1	Identitas Informan.....	53
3.1.1	Informan Warga Binaan.....	53
3.1.2	Informan Petugas Pembina	54
3.2	Interaksi.....	55
3.3	Konten Komunikasi	59
3.4	Kedalaman Hubungan.....	64
3.5	Kepemilikan Kekuasaan dan <i>Feedback</i>	68
BAB IV		73
ANALISIS TEMUAN PENELITIAN		73
4.1	Interaksi.....	76
4.2	Konten Komunikasi	80
4.3	Kedalaman Hubungan.....	85
4.4	Kepemilikan Kekuasaan dan <i>Feedback</i>	91
BAB V		99
PENUTUP.....		99

5.1 Kesimpulan	100
5.2 Rekomendasi.....	103
5.2.1 Rekomendasi Teoritis.....	103
5.2.2 Rekomendasi Praktis	104
5.2.3 Rekomendasi Sosial	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Data Warga Binaan LAPAS Perempuan Kelas IIA Semarang	4
Tabel 2 1 Data Warga Binaan LAPAS Perempuan Kelas IIA Semarang	38
Tabel 2 2 Tabel Petugas Pembina LAPAS Perempuan Semarang	39
Tabel 2 3 Ruang Lingkup dan Kegiatan Pembinaan.....	41
Tabel 2 4 Sarana dan Prasarana LAPAS Perempuan Semarang.....	47
Tabel 3 1 Data Informan Warga Binaan Masyarakat (WBP).....	51
Tabel 3 2 Data Informan Petugas Pembina.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Interview Guide

Lampiran Transkrip Wawancara

Lampiran Horisonalisasi

ABSTRAKSI

JUDUL : Komunikasi Antara Petugas Pembina dan Warga Binaan dalam Proses Pembinaan Pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang
NAMA : Anzilna Mubaroka
NIM : 14030114140111

Lembaga Pemasyarakatan merupakan institusi yang dihuni oleh pelaku tindak pidana. Komunikasi yang terjadi di dalam LAPAS didasarkan pada alasan bahwa mereka menghuni tempat yang sama, sebuah situasi, lingkungan, dan keluarga baru. Petugas Pembina menjadi keluarga pengganti dan melakukan proses pembinaan pada Warga Binaan, salah satunya dengan berkomunikasi. Komunikasi yang terjadi dalam institusi dapat berupa komunikasi antarpribadi apabila mereka membicarakan hal-hal yang bersifat pribadi dan melepaskan *title* mereka. Pada kenyataannya, tetap terdapat batas dan jarak yang tercipta dalam komunikasi antara Petugas Pembina dan Warga Binaan.

Penelitian ini akan menggunakan paradigma konstruktivisme dengan metode penelitian studi kasus untuk melihat bagaimana realita yang sebenarnya terjadi di dalam LAPAS. Untuk menjelaskan realita tersebut, teori komunikasi antarpribadi yaitu *Interactional View* digunakan. Teori ini menjelaskan mengenai komunikasi dalam keluarga dan interaksi antar anggota keluarga. Menjelaskan komunikasi antara Warga Binaan dan Petugas Pembina yang merupakan sebuah keluarga dalam Lembaga Pemasyarakatan.

Hasil penelitian memperlihatkan, walaupun pada situasi dan kondisi terbatas, komunikasi tetap dilakukan oleh Warga Binaan di dalam LAPAS. Terdapat banyak topik yang dibicarakan tetapi kebanyakan hanya seputar proses pembinaan dan pekerjaan. Komunikasi di dalam LAPAS menggunakan bahasa Indonesia yang baku selama proses pembinaan, kedekatan antara Petugas dan Warga Binaan tidak memengaruhi hal tersebut. Kedalaman hubungan yang tercipta antara Warga Binaan dan Petugas Pembina tidak banyak yang sampai ke arah privasi. Warga Binaan dapat membicarakan tentang hal privasi mereka, namun Petugas Pembina tidak begitu membuka mengenai dirinya. Dan walaupun konteksnya merupakan komunikasi antarpribadi dan dalam tatanan keluarga, masih terdapat jengjang, kekuasaan lebih yang dimiliki oleh Petugas Pembina kepada Warga Binaan.

Kata kunci: *Komunikasi, Warga Binaan, Petugas Pembina, Lembaga Pemasyarakatan*

ABSTRACT

JUDUL : The Communication between Inmates and Wanders in Assisting
Process of Woman Correctional Institution ClasIIA Semarang
NAMA : Anzilna Mubaroka
NIM : 14030114140111

Correctional Institution is place for criminal act. Communication that happens inside there is based on coerced situation that they lived in the same environment and new family. Wanders become a family substitute and do the assisting process to inmates, one of them is using communication. Using interpersonal communication to talk between inmates and wander about themselves without using job title is something to do in there. In fact, there is still border and distance in their communication created by their job title.

This research uses constructivism with case study method to see how reality were potray the reality inside the Correctional Institution. Using *Interactional View* as theoretical basis, it will be used to explain family communication and interaction between persons inside the system. This theory will be used to see the interaction between Inmates and Wanders as part of family inside the Correctional Institution.

The Result of the research shows, inside the coerced situation with limited area, individual still communicated with each other. They have various topics to communicate but mostly about the assisting process and work. Inside the Correctional Institution, they use Indonesian formal language no matter how close they are as part of daily communication. Inmates are open to talk about their personal matters while the wanders are not. The context of this is interpersonal communication in family relation, but there still power control every communication between them, The Wanders still have more control than the Inmates and it shows the way the respond to each other.

Key Words: *Communication, Inmates, Wanders, Correctional Institution*